

ABSTRAK

Mega Patria Sri Wilujeng. NIM. 126102202253. “**Perilaku Membujang dalam Kesadaran Menikah Perspektif Teori Kebahagiaan (Studi Kasus di Desa Purworejo Ngunut Tulungagung)**”. Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Syariah UIN SATU Tulungagung. Pembimbing: Dr. Rohmawati M.A.

Kata kunci: *Perilaku Membujang, Kesadaran Menikah, Teori Kebahagiaan*

Banyak sekali faktor permasalahan yang terdapat di tengah-tengah masyarakat mengenai membujang, seperti yang terjadi di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung yang hingga saat ini terdapat 4 orang yang usianya 45 tahun ke atas yang belum menikah, sementara pernikahan merupakan salah satu sumber kebahagiaan seseorang.

Rumusan dalam penelitian ini adalah 1) Apa saja faktor penyebab perilaku membujang pada masyarakat di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?. 2) Bagaimana tinjauan teori kebahagiaan terhadap perilaku membujang pada masyarakat di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?.

Penelitian menggunakan model penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan *interview* (wawancara), sedangkan analisis data melalui kondensasi data (*Data Condensation*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi/ penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Faktor penyebab perilaku membujang masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung adalah secara internal trauma masa lalu, kurang percaya diri secara penampilan dan pendapatan, dan kondisi fisik atau kesehatan yang lemah dan sudah tua/menua. Secara eksternal masyarakat bujang adalah faktor ekonomi dan finansial. 2) Perilaku membujang pada masyarakat di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung ditinjau dari teori kebahagiaan adalah memiliki emosi positif berupa kepuasan hidup, pikiran, dan perasaan positif akan kehidupan membujangnya. Karena sumber kebahagiaan masyarakat bujang di Desa Purworejo adalah dapat bekerja, cukup ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup, dan dapat berkumpul dengan teman-temannya. Kondisi perasaan dan hatinya tenang dan terbiasa beradaptasi dengan kesendirian, memiliki kepuasan kebahagiaan aspek spiritual dan keagamaan.

المخلص

ميغا فاتريا سري ويلوجينج، رقم القيد: 126102202253، السلوك الفردي في وعي الزواج من منظور نظرية السعادة (دراسة حالة في قرية بوروريجو عونوت، تولونج أجونج)، كلية الشريعة وعلوم الحكم جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج 2023. المشرفة: الدكتورة رحماواتي الماجستير.

الكلمة الرئيسية: سلوك الأعزب، الوعي المتزوج، نظرية السعادة.

هناك العديد من العوامل الإشكالية الموجودة في المجتمع فيما يتعلق بالعزوبة، مثل ما يحدث في قرية بوروريجو، منطقة نجونوت، مقاطعة تولونجأجونج، حيث يوجد حاليًا 4 أشخاص يبلغون من العمر 45 عامًا فما فوق غير متزوجين، في حين أن الزواج هو أحد مصادر قوة الشخص. سعادة. صياغة هذا البحث هي (1) ما هي العوامل التي تسبب سلوك العزوبة في المجتمع ؟ (2) كيف تستعرض نظرية السعادة سلوك العزوبة للمجتمع ؟

يستخدم البحث نموذج البحث النوعي مع منهج البحث الميداني. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات بينما يستخدم تحليل البيانات تكثيف البيانات وعرض البيانات والتحقق/استخلاص النتائج.

تظهر نتائج البحث أن (1) العوامل المسببة لسلوك العزوبة في مجتمع هي الصدمات الداخلية السابقة، وانعدام الثقة بالنفس في المظهر والدخل، وضعف الظروف البدنية أو الصحية والشيخوخة. أما خارجياً، فالمجتمع الواحد عامل اقتصادي ومالي. (2) سلوك العزوبة للناس من حيث نظرية السعادة يتمثل في وجود مشاعر إيجابية في شكل رضا عن الحياة، وأفكار ومشاعر إيجابية حول حياتهم الفردية. لأن مصدر سعادة العزاب هو القدرة على العمل، والحصول على ما يكفي من المال وتلبية احتياجاتهم المعيشية، والقدرة على الاجتماع مع أصدقائهم. حالته العاطفية والعقلية هادئة ويعتاد على التكيف مع العزلة ويشبع جوانب السعادة الروحية والدينية.

ABSTRACT

Mega Patria Sri Wilujeng. NIM. 126102202253. "Cevil Behavior in the Consciousness of Marriage from a Happiness Theory Perspective (Case Study in Purworejo Ngunut Village, Tulungagung)". Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Sharia Law, UIN SATU Tulungagung. Advisor: Dr. Rohmawati M.A.

Keywords: Single Behavior, Awareness of Marriage, Theory of Happiness

There are many problematic factors that exist in society regarding celibacy, such as what happens in Purworejo Village, Ngunut District, Tulungagung Regency, where currently there are 4 people aged 45 years and over who are not married, while marriage is one source of a person's happiness.

The formulation of this research is 1) What are the factors that cause celibate behavior in the community in Purworejo Village, Ngunut District, Tulungagung Regency? 2) How does the theory of happiness review the celibate behavior of the community in Purworejo Village, Ngunut District, Tulungagung Regency?

The research used a qualitative research model with a field research approach. Data collection techniques use observation, interviews and documentation, while data analysis uses data condensation, data display and verification/drawing conclusions.

The results of the research show that 1) The factors causing celibate behavior in the Purworejo Village community, Ngunut District, Tulungagung Regency are internally past trauma, lack of self-confidence in appearance and income, and weak physical or health conditions and old age. Externally, single society is an economic and financial factor. 2) The celibate behavior of the people in Purworejo Village, Ngunut District, Tulungagung Regency in terms of happiness theory is having positive emotions in the form of satisfaction with life, positive thoughts and feelings about their single life. Because the source of happiness for the single people in Purworejo Village is being able to work, having enough money and meeting their living needs, and being able to gather with their friends. His emotional and mental condition is calm and he is accustomed to adapting to solitude, having the satisfaction of spiritual and religious aspects of happiness.